

**PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN BUAH TOMAT  
DAN BUNGA GEMITIR PADA KELOMPOK TANI SEJATI  
BANJAR SEBUDI DESA ADAT TANJUNG BUNGKAK  
DESA SUMERTA KELOD KECAMATAN DENPASAR TIMUR.**

**I Komang Gita Wedananta, Ni Wayan Sri Mariantini, Putu Dhea Apriyanti Utami,  
I Putu Agra Sanjaya Sinaga, Ni Putu Wiwin Anggar Ningsih, Putu Cynthia Dewi  
Pradnyantari, Novia Dwi Andini**

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80238  
e-mail: [komanggita.9174@gmail.com](mailto:komanggita.9174@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya harga pokok produk usaha KELOMPOK TANI SEJATI tingkat keuntungan usahatani tomat dan bunga gemitir di Desa Sumerta Kelod. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Desember. Metode yang digunakan adalah metode survey. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan skunder. Penentuan sampel petani menggunakan metode sensus sehingga sampel adalah 10 petani. Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan dan R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan harga pokok produk adalah Rp. 3.261,54/kg, biaya usaha tani terdiri dari biaya tetap penyusutan alat Rp. 594.958,00 dan biaya tidak tetap biaya produk Rp. 983.117,00 dan tenaga kerja Rp. 705.000,00. Pendapatan usahatani adalah Rp. 3.316.925 dan berdasarkan nilai R/C ratio = 2.4 sehingga usahatani tomat menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Pada kesempatan kali ini Program Kerja Proyek Desa yang dilaksanakan oleh Mahasiswa UNHI yaitu Penanaman Bibit Tomat dan Bibit Bunga Gemitir Pada Kelompok Tani Sejati yang beralamat di Banjar Sebudi, Desa Adat Tanjung Bungkak, Desa Sumerta Kelod. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sumerta Kelod akan pentingnya menjaga dan melestarikan tanaman agar nantinya bisa bermanfaat untuk warga masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan ini akan menambah

nilai positif dalam penanaman bibit sayuran dan bunga khususnya anggota kelompok Tani Sejati dapat meningkatkan hasil panennya dikemudian hari.

Kata kunci: Harga pokok produk, pendapatan, tomat, gemitir

#### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the cost of basic products of the SEJATI FARMERS GROUP business, the profit level of tomato and gemitir flower farming in Sumerta Kelod Village. This research was carried out from September to December. The method used is a survey method. The data collected includes primary and secondary data. Determining the sample of farmers used the census method so that the sample was 10 farmers. The analysis used is income analysis and R/C Ratio. The research results show that the cost of the product is Rp. 3,261.54/kg, farming costs consist of fixed equipment depreciation costs Rp. 594,958.00 and variable costs product costs Rp. 983,117.00 and labor Rp. 705,000.00. Farming income is Rp. 3,316,925 and based on an R/C ratio = 2.4 so that tomato farming is profitable and feasible to develop. On this occasion, the Village Project Work Program carried out by UNHI Students was Planting Tomato Seeds and Gemitir Flower Seeds in the Sejati Farmers Group which is located at Banjar Sebudi, Tanjung Bungkak Traditional Village, Sumerta Kelod Village. It is hoped that this activity can increase the awareness of the people of Sumerta Kelod Village regarding the importance of maintaining and preserving plants so that they can later be useful for community members. It can be concluded that through this activity it will add positive value to the planting of vegetable and flower seeds, especially for members of the True Farmers group who can increase their harvests in the future.*

**Keywords:** *Cost of product, income, tomatoes, gemitir*

Tanaman merupakan makhluk hidup penting yang tak bisa terpisahkan dengan kehidupan manusia. Air adalah sebuah kebutuhan untuk pertumbuhan tanaman. Tanpa perawatan intensif akan mengakibatkan kematian pada tanaman. Maka dari itu tanaan harus di rawat dengan baik untuk memperbaiki pertumbuhannya. Tanaman yang baik harus diikuti dengan kebutuhan air yang cukup dan baik. Terlalu basah atau kering maka akan mengakibatkan kerusakan pada tanaman tersebut. Berbagai macam manfaat dapat didapatkan dari sebuah tanaman, yaitu sebagai obat herbal, bahan makanan, dan yang paling utama adalah tanaman dapat menghasilkan oksigen yang berguna sebagai kelangsungan hidup manusia. Banyak sekali jenis-jenis tanaman, dari mulai bentuk fisiknya yang bermacam-macam, hingga manfaatnya yang berbeda-beda.

Tanaman sudah dimanfaatkan oleh manusia sejak lama baik sebagai sumber pangan, sandang maupun papan oleh manusia. Pemanfaatan tanaman juga disesuaikan dengan proses pemeliharannya, bergantung dengan jenis-jenis tanaman itu sendiri. Umumnya, tanaman mampu hidup dan berkembang dengan baik dalam kondisi outdoor atau luar ruangan berupa alam terbuka dimana salah satu aspek penting yang dibutuhkan oleh tanaman yaitu air dapat diperoleh dari air hujan maupun air tanah melalui akar.

Ketahanan pangan berdasarkan Word Bank (1996) adalah sebagai akses oleh semua orang pada segala waktu atas pangan yang cukup untuk kehidupan yang sehat dan aktif. Ketahanan pangan berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang ketahanan pangan dan gizi adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan.

Kelompok tani dibentuk dengan tujuan untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anggota dan keluarganya. Kelompok tani sendiri merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan melalui pendekatan kelompok dimaksudkan untuk mendorong terbentuknya kelembagaan petani yang mampu membangun sinergi antar petani dan antar kelompok tani dalam rangka mencapai efisiensi usaha. Salah satunya yaitu Kelompok Tani Sejati yang beralamat di Banjar Sebudi Tanjung Bungkak, Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur. Kelompok tani sejati salah satu kelompok tani yang anggotanya terdiri dari perempuan dan laki-laki yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian, dalam pelaksanaan kegiatan diarahkan kepada pemberdayaan usaha pertanian skala rumah tangga agar dapat menambah penghasilan keluarga. Adapun bibit yang ditanam adalah cabai merah, pepaya, singkong, terong.

Berdasarkan latar belakang permasalahan kelompok wanita tani sejati maka solusi yang bisa ditawarkan dalam pengabdian masyarakat adalah pendampingan mengenai penyuluhan pangan, gizi terhadap tanaman dan penyusunan perhitungan harga pokok. Hasil yang ingin dicapai dalam pengabdian proyek desa adalah Kelompok Tani Sejati mengetahui tentang sumber pangan dan gizi dan mampu melakukan pembukuan dengan baik. Tujuan dari program proyek desa ini adalah memberikan pengetahuan kepada kelompok tani sejati tentang sumber pangan, gizi dan memberikan pelatihan menghitung harga pokok penjualan supaya mudah dalam mengontrol dan melakukan laporan kegiatan kepada pemerintah setempat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pendampingan Penanaman bibit sayuran, bibit bunga dan perhitungan harga pokok penjualan pada kelompok Tani Sejati di Banjar Sebudi Tanjung Bungkak, desa Sumerta Kelod, kecamatan Denpasar Timur dengan metode penyuluhan tentang pangan dan gizi, pendampingan penanaman bibit sayuran dan bibit bunga serta pelatihan menghitung harga pokok penjualan yang membutuhkan data penelitian dengan cara pengamatan langsung (observasi), yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu kegiatan usahatani tomat dan dengan cara wawancara, yaitu melalui komunikasi langsung dengan petani yang melakukan usahatani tomat di Desa Sumerta Kelod

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pendampingan perhitungan harga pokok penjualan tomat dan bunga gemitir dan pendampingan penanaman bibit tomat dan bunga gemitir pada kelompok tani sejati di Banjar Sebudi Tanjung Bungkak, desa Sumerta Kelod, kecamatan Denpasar Timur sebagai berikut :

### **Pendampingan Penanaman Bibit Sayuran dan Bibit Bunga**

Pelaksanaan kegiatan pada sesi ini dengan menjelaskan bagaimana bibit tomat dan bibit gemitir tumbuh dengan subur serta mempraktekan cara menanam bibit tomat dan bibit gemitir di area kelompok tani sejati. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelompok tani sejati terdapat beberapa tanaman yang terserang hama dan adanya kekeringan lahan. Maka dari itu Mahasiswa UNHI memberikan 100 bibit tomat dengan harga sebesar Rp. 45.000 dan 108 bibit gemitir dengan harga sebesar Rp. 108.000. Berdasarkan latar belakang tersebut pelaksana melakukan pendampingan penanaman bibit sayuran dan bibit bunga. Diharapkan nanti anggota kelompok tani mengetahui tindakan yang dilakukan apabila tanaman terserang hama serta adanya kekeringan lahan.



**Gambar 1. Penanaman Bibit Sayuran dan Bibit Bunga**

## **Metode Penentuan Harga Pokok Produksi**

Metode penentuan Harga Pokok Produksi yaitu cara untuk memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi . dalam memperhitungkan biaya ke dalam harga pokok produksi . dalam memperhitungkan biaya ke dalam harga pokok produksi terdapat dua faktor pendekatan yaitu full costing dan variabel costing.

### **a) Full costing**

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang tetap maupun variabel.

Dengan demikian harga pokok produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik baik tetap maupun variabel) di tambah dengan biaya non produksi biaya (pemasaran, biaya administrasi dan umum)

### **b) Variabel Costing**

Variabel costing yaitu metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, kerja langsung dan biaya overhead variabel.

### **c) R/C ratio**

R/C Ratio yaitu suatu teknik menguji kelayakan untuk mengukur perbandingan antara total penerimaan dan total biaya dari suatu produk (Ibrahim, 2003) yang dapat di hitung melalui persamaan sebagai berikut :

$$R/C \text{ RATIO} = TR/TC$$

Keterangan : TR = Total Penerimaan (Total Revenu)

TC = Total Biaya (Total Cost)

Kriteria penilaian R/C Ratio :

R/C < 1 : Usaha Mengalami Kerugian

R/C = 1 : Usaha Mencapai Titik Impas

R/C > 1 : Usaha Mengalami Keuntungan

**Perhitungan Harga Pokok Penjualan  
Biaya Produk Usahatani Sumerta Kelod**

Biaya Variabel Rata-rata Benih, Pupuk dan Pestisida Usahatani Tomat per Musim Tanam

No	Sarana Produk	Jumlah	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	Benih	1,7	Kg	65.000	110.500
2	Pupuk				
	Pupuk Kandang	11,5	Kg	17.250	19.8375
	Dolomit	13	Kg	13.000	169.000
	Urea	3,5	Kg	7.000	24.500
	KNO	2,3	Kg	45.600	104.880
	Poska	1,8	Kg	14.400	25.920
	TSP	2	Kg	50.000	100.000
3	Pestisida				
	Prevaton	0,8	Liter	111.400	89.120
	Kanon	0,4	Liter	14.000	5.600
	Vegasus	0,55	Liter	43.000	23.650
	Gandasil	0,65	Kg	22.250	14.462
	Linse	0,8	Liter	19.700	15.760
	Atonic	0,6	Liter	24.000	14.400
	Winder	0,4	Liter	24.000	9600
					983.117

**Biaya Tenaga Kerja**

Biaya tenaga kerja yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah biaya tenaga kerja untuk setiap kegiatan usahatani tomat pada setiap kegiatan usahatani yang harus dibayar untuk tenaga kerja yang digunakan selama satu musim tanam.

**Analisis Biaya Tenaga Kerja Usahatani Tomat per Musim Tanam**

No. Responden	TK	HO K	Upah/hari (Rp)	Total Biaya (Rp/Periode)
1	1	8	90.000	720.000
2	2	4	85.000	680.000
3	1	9	80.000	720.000
4	1	8	90.000	720.000
5	1	8	90.000	720.000
6	2	4	80.000	640.000
7	1	8	85.000	680.000
8	2	4	90.000	720.000
9	1	9	90.000	810.000
10	1	8	80.000	640.000
Jumlah	13	70	860.000	7.050.000
Rata-rata		7	86.000	705.000

Tenaga kerja usahatani tomat untuk tiap responden rata-rata adalah 7 HOK dengan upah rata-rata Rp. 86.000,00 per hari. Sehingga total biaya upah tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani tomat per musim tanam adalah sebesar Rp. 7.050.000,00 dengan rata-rata Rp. 705.000,00 per responden. Biasanya tenaga kerja sangat dibutuhkan pada

waktu pengolahan tanah sampai penanaman dan pada waktu panen dan pasca panen, dari semua responden semua menggunakan tenaga kerja laki-laki.

### Harga Pokok Produk

Menurut Mulyadi (1999), bahwa harga pokok produk menurut metode *full costing* pada 10 responden dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan setiap musim tanamnya adalah sebagai berikut

Biaya bahan baku	Rp. 110.500,00
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 705.000,00
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. 594.958,00
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>Rp. 872.617,00 +</u>
Harga pokok produk	Rp. 2.283.075,00

Dari perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* maka dapat diketahui bahwa rata-rata harga pokok produksi setiap responden adalah Rp.2.283.075,00. Dengan mengetahui jumlah unit produksi rata-rata responden 700 kg/musim tanam, maka dapat diketahui harga pokok produk per kg per musim tanam dengan menggunakan metode kalkulasi bagi adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Pokok Produk/kg} = \frac{\text{Rp. } \frac{2.283.075,00}{\text{musim}} \text{ tanam}}{700 \text{ kg}} = \text{Rp. } 3.261,54/\text{kg/musim tanam}$$

Penerimaan adalah satuan rupiah yang diterima petani responden berdasarkan jumlah produksi tomat dikalikan dengan harga yang berlaku di tingkat petani.

#### Jumlah Hasil Produksi Usahatani Tomat per Musim Tanam

No. Responden	Jumlah (kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
1	700	8.000	5.600.000
2	900	8.000	7.200.000
3	500	8.000	4.000.000
4	700	8.000	5.600.000
5	600	8.000	4.800.000
6	800	8.000	6.400.000
7	600	8.000	4.800.000
8	1000	8.000	8.000.000
9	600	8.000	4.800.000
10	600	8.000	4.800.000
Jumlah	7000		56.000.000
Rata-rata	700	8.000	5.600.000



Jumlah hasil produk usahatani di Desa Sumerta Kelod sebesar 7000 kg dengan rata-rata 700 kg tiap responden. Masing-masing hasil produk berbeda-beda, cara budidaya, luas lahan, dan sarana produk menjadi faktor yang mempengaruhi hasil produk. Harga jual pada saat masa penelitian harga tomat sedang turun yaitu berkisar pada Rp. 8.000,00 harga tersebut merupakan harga dari tengkulak karena untuk menghemat biaya transportasi sehingga semua responden yang terdapat di lapangan pada saat penelitian hanya menggunakan sistem pemasaran satu jalur. Panen terbesar terjadi pada saat proses pemanenan ke 5-6, panen pertama cukup rendah dikarenakan hasil produksi belum terlalu maksimal.

### **Pendapatan**

Pendapatan usahatani adalah penerimaan dikurangi dengan jumlah biaya produksi. Total penerimaan, total biaya produksi dan pendapatan rata-rata petani tomat di Desa Sumerta Kelod

Pendapatan Usahatani Tomat per Musim Tanam

No		Uraian	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan		5.600.000
2	Biaya produk		2.283.075
	Pendapatan		3.316.925

Hasil pendapatan rata-rata responden usahatani tomat di Desa Sumerta Kelod dapat diketahui dengan penerimaan sebesar Rp. 5.600.000,00 dan biaya produk sebesar Rp. 2.283.075,00 per periode adalah Rp. 3.316.925,00 dengan jumlah tersebut diatas pendapatan responden usahatani tomat per bulannya yaitu Rp. 552. 821,00. Jika diasumsikan tentu saja tidak mencukupi untuk kebutuhan perbulannya setiap responden dengan rata-rata tanggungan keluarga sebanyak 2 orang, tetapi usahatani tomat ini hanya dijadikan sebagai usaha sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidup petani juga membudidayakan tanaman lainnya.

## R/C Ratio

Suatu usaha dinilai menguntungkan jika R/C rasio  $>1$ , yang merupakan dari perbandingan total penerimaan dengan jumlah total biaya yang dikeluarkan selama satu musim tanam.

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total biaya produk	2.283.075
2	Total penerimaan	5.600.000
	R/C Ratio	2,4

Diketahui penerimaan usahatani tomat adalah Rp. 5.600.000 dengan total biaya produk Rp. 2.283.075, perbandingan biaya dan penerimaan R/C ratio didapat 2,4 yang menunjukkan bahwa RC ratio bernilai lebih besar daripada 1 maka dapat dikatakan bahwa usahatani yang dilakukan di Desa Sumerta Kelod tersebut adalah menguntungkan.

## Kesimpulan

Harga pokok produk (HPP) rata-rata dari setiap responden adalah Rp. 2.283.075,00 per musim tanam atau Rp. 3.261,54/kg/musim tanam. Penerimaan seluruh responden usahatani tomat di Desa Sumerta Kelod per musim tanam adalah Rp. 56.000.000,00. dengan rata-rata hasil produksi tiap responden adalah 700 kg maka rata-rata penerimaan tiap responden adalah sebesar Rp. 5.600.000,00. Rata-rata pendapatan responden usahatani tomat di Desa Sumerta Kelod per musim tanam adalah sebesar Rp. 3.316.925,00, dengan jumlah tersebut maka diketahui pendapatan responden usahatani tomat per bulannya yaitu Rp. 552.821,00. Diketahui bahwa nilai R/C yang telah dianalisis didapat nilai R/C 2,4 yang lebih besar dari nilai 1 maka berarti bahwa usahatani tomat yang diusahakan di Desa Sumerta Kelod tersebut adalah menguntungkan.

Hasil pendapatan rata-rata seperti pada pembahasan di atas usahatani tomat hanya layak untuk dijadikan usaha sampingan karena harga tomat yang cukup rendah, tapi jika dibudidayakan dengan baik dan dengan lahan yang cukup besar bisa jadi sangat menguntungkan. Perlunya penekanan pada biaya produksi usahatani untuk memaksimalkan biaya produksi.

Pada kesempatan kali ini Program Kerja Proyek Desa yang dilaksanakan oleh Mahasiswa UNHI yaitu Pendampingan Penanaman Bibit Tomat , Bibit Bunga dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada Kelompok Tani Sejati Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2023 ini melibatkan Kelompok Anggota Tani dan Kepala BUMDes dengan menanam jenis tanaman bibit Tomat dan Gemitir yang secara keseluruhan berjumlah 100 Bibit Tomat dan 108 Bibit Gemitir.

Pendampingan penanaman bibit sayuran, bibit bunga dan perhitungan harga pokok penjualan pada kelompok tani sejati di Banjar Sebudi, Desa Adat Tanjung Bungkak, Desa Sumerta Kelod dilaksanakan dengan metode penyuluhan tentang pangan dan gizi, pendampingan penanaman bibit sayuran dan bibit bunga serta pelatihan perhitungan harga pokok penjualan dan hasil dari kegiatan ini dapat menambah nilai tambah dan manfaat positif dalam penanaman bibit sayuran dan bibit bunga, menambah hasil panen dan pelatihan perhitungan penjualan khususnya anggota kelompok tani sejati untuk memudahkan dalam pelaporan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Hendhi. 2014. Peranan Kelompok Tani dalam Penerapan Pertanian Organik di Kabupaten Klaten. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
- Anonim2 . 2020. Ketepatan Pemupukan. Dinas Pertanian dan Pangan Jogjakarta. Diakses secara online pada 31 Maret 2023 pukul 06.45 WIB. Link: <https://pertanian.jogjakota.go.id/detail/index/12104>.
- Anomsari, S. D. dan Prayudi, B. 2012. Budidaya Tomat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Semarang.
- Artanaya dan Widiada. 2013. Bunga Gumitir Memiliki Prospek Bagus di Kabupaten Tabanan. Pusat Penyuluhan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Kementerian Pertanian. Diakses pada. <http://cyber.pertanian.go.id/materilokalita/detail/7233>. Pada Maret 2018
- Cahyono, B. 1998. *Tomat Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius, Yogyakarta.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bojonegoro. 2020. Kelompok Wanita Tani Bojonegoro. <https://dinperta.bojonegorokab.go.id>. (Diakses tanggal 23 April 2020)
- Ibrahim, Yacob. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta, Jakarta
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi 3. LP3ES, Jakarta.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya. Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya*. Edisi 2 Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Muzizat Akbarrizki. 2017. Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan analisis usaha tani tomat di kelurahan Teluk Lingga kabupaten kutai timur  
<https://www.researchgate.net/publication/338134847PenentuanHargaPokokProdukHPPdanAnalisisKeuntunganUsahataniTomatdiKelurahanTelukLinggaKabupatenKutaiTimur>
- Aurora Pricilia Mambo. 2020. Perhitungan Biaya Pokok Produksi (Souvenir) pada CV. Gumitir Jaya <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/101225>
- <https://www.sumertaklod.denpasarkota.go.id/>